

Key Takeaways

Global

- **Minyak Brent tembus \$102/bbl** setelah Iran berkomitmen mempertahankan penutupan Selat Hormuz, memicu fluktuasi WTI hingga \$43/bbl dalam satu pekan
- Yield UST 10Y naik +14 bps ke **4,28%**
- **Emas \$5.050/ons**, turun ~1% dalam sepekan meski masih naik ~18% YTD 2026

Domestik

- IHSG terkoreksi **3,22%** sepekan ke 7.137.
- **Rupiah melemah** ke Rp16.934/USD (0,19%) sepekan.
- **Yield SUN 10Y naik** tajam +19 bps ke 6,82%

Harga Minyak Dunia Tembus \$102, IHSG dan Rupiah Tertekan

Global : Lonjakan Harga Minyak Dunia & Suku Bunga The Fed Tekan Pasar Global

Pada pekan kedua Maret 2026 akan dikenang sebagai salah satu minggu paling dramatis di pasar energi global. Minyak West Texas Intermediate (WTI) bergerak dalam rentang \$43 dalam satu pekan, menandakan volatilitas terlebar sejak krisis pandemi 2020. Brent crude sempat melampaui \$102 per barel setelah Iran, kini di bawah kepemimpinan Mojtaba Khamenei, secara terbuka mengumumkan komitmen mempertahankan penutupan Selat Hormuz.

Yang membuat situasi ini lebih kompleks: Amerika Serikat merespons dengan mengeluarkan pengecualian sementara untuk pembelian minyak Rusia, sebuah langkah yang menunjukkan betapa seriusnya Washington menilai risiko kelangkaan pasokan energi global. Sementara AS dan Israel terus melancarkan serangan, eskalasi justru semakin menambah premi risiko geopolitik di harga komoditas.

Implikasi langsungnya pada pasar obligasi global terasa signifikan. Yield UST 10Y naik +14 bps ke 4,28%. Pasar tidak membeli Treasury sebagai pelarian dari risiko; pasar justru menjual Treasury karena inflasi yang dipicu energi berpotensi membuat Federal Reserve tidak bisa memangkas suku bunga secepat yang diharapkan. Data CME FedWatch kini memperkirakan pemangkasan pertama FFR baru terjadi di pertengahan 2027 mundur jauh dari ekspektasi awal tahun yang memperkirakan cut bisa terjadi di Q3-2026.

Di tengah dinamika tersebut, harga emas tercatat di kisaran USD 5.050 per ons, mengalami penurunan sekitar 1% dalam sepekan.

Domestic: Dampak Kenaikan Harga Minyak Dunia Terhadap IHSG, Rupiah, dan Obligasi Indonesia

IHSG tidak bisa menghindari dari badai global pekan ini. Koreksi 3,22% dalam sepekan membawa IHSG ke 7.137, level yang mencerminkan kapitulasi parsial investor asing.

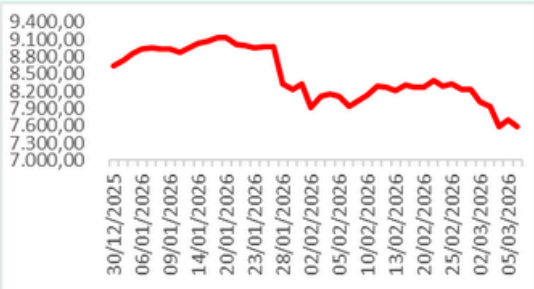
Rupiah melemah ke Rp16.934/USD, meski secara mingguan pelemahan hanya 0,19%, lebih terkontrol dibanding guncangan yang sama di negara berkembang lain. Kekhawatiran terbesar untuk rupiah bukan tekanan hari ini, melainkan efek lanjutan: harga minyak yang tinggi berarti impor energi Indonesia menjadi lebih mahal, yang berpotensi memperlebar defisit transaksi berjalan dan menekan cadangan devisa yang kini tercatat \$151,9 miliar.

Yield SUN 10Y yang naik +19 bps ke 6,82% adalah angka yang perlu dicermati serius. Ini bukan sekadar ikut-ikutan kenaikan yield global, ini merupakan refleksi dari tekanan outflow asing yang mencapai Rp11,26 triliun dalam empat hari perdagangan, melanjutkan outflow Rp1,92 triliun pekan sebelumnya.

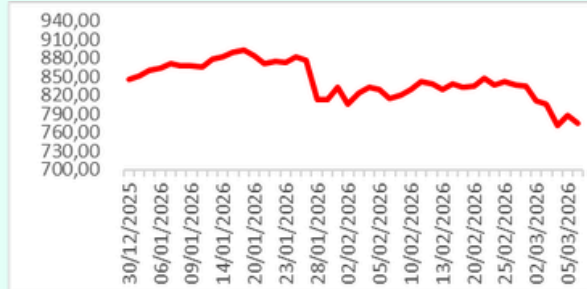
Capital Market Overview

KINERJA INDEKS UTAMA INDONESIA SECARA TAHUN BERJALAN (YTD)

IHSG YTD Chart



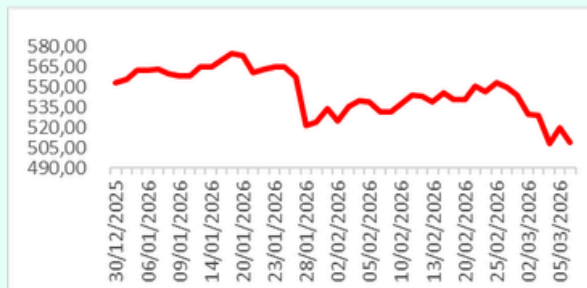
LQ45 YTD Chart



IDX30 YTD Chart



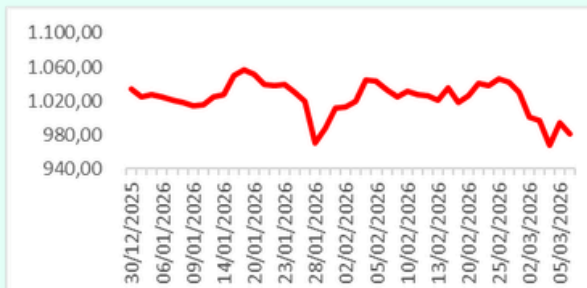
Bisnis-27 YTD Chart



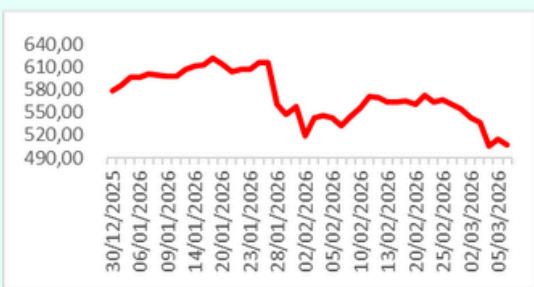
Sri-Kehati YTD Chart



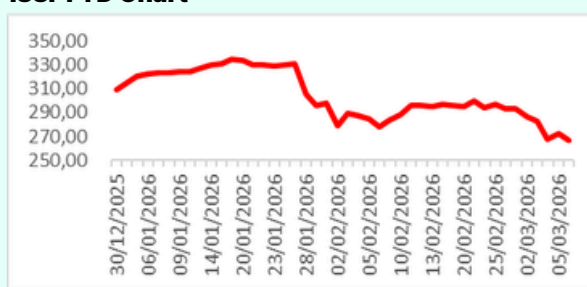
Infobank15 YTD Chart



JII YTD Chart



ISSI YTD Chart



ESG Quality 45 IDX KEHATI YTD Chart



Disclaimer: INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/ MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana. PT Generasi Pahami Investasi selaku Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Investor wajib membaca dan memahami Fund Fact Sheet dan Prospektus dari produk yang diterbitkan oleh Manajer Investasi untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran atau rekomendasi untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Generasi Pahami Investasi selaku Agen Penjual Efek Reksa Dana berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Fund Performance

KINERJA REKSA DANA 1 MINGGU, TAHUN BERJALAN, 1, 3, 5 TAHUN TERAKHIR DI AYOVEST

Money Market					
Best 1W Performance	NAB/Unit Terakhir	1W	YTD	1Y	3Y
Setiabudi Dana Pasar Uang	1602,858	0,09%	1,01%	5,38%	16,73%
Majoris Pasar Uang Syariah Indonesia	1461,463	0,08%	0,92%	5,14%	15,87%
STAR Money Market Kelas Utama	1514,191	0,08%	0,89%	5,13%	16,37%

Fixed Income (Non-dividend Mutual Fund)					
Best 1W Performance	NAB/Unit Terakhir	1W	YTD	1Y	3Y
Capital Fixed Income Fund	2051,341	0,11%	1,16%	9,01%	26,16%
Star Stable Amanah Sukuk*	1196,936	0,09%	1,03%	8,47%	0,00%
STAR Stable Income Fund Kelas Utama	2192,715	0,09%	1,02%	7,87%	22,56%

Fixed Income (Dividend Mutual Fund)					
Best 1W Performance	NAB/Unit Terakhir dengan Dividen	1W	YTD	1Y	3Y
PNM Optima Bulanan	1135,036	-0,57%	0,29%	5,90%	13,18%
Maybank Obligasi Syariah Negara	1109,625	-0,79%	-0,81%	4,00%	0,00%
Eastspring Investments Yield Discovery Kelas A	1909,453	-1,40%	-1,31%	5,56%	11,75%

Balance					
Best 1W Performance	NAB/Unit Terakhir	1W	YTD	1Y	3Y
Capital Balanced Growth	1125,860	-0,41%	-0,22%	10,31%	18,61%
Pacific Balance Syariah	1607,447	-1,82%	1,43%	16,74%	7,47%
MAM Balanced Fund	1172,746	-2,68%	-6,67%	-0,81%	7,35%

Equity					
Best 1W Performance	NAB/Unit Terakhir	1W	YTD	1Y	3Y
Eastspring Syariah Greater China Equity USD Kelas A	0,778	0,24%	4,12%	21,85%	16,42%
Grow Saham Indonesia Plus Kelas O	992,960	-3,42%	-9,12%	8,44%	0,00%
Cipta Andalan Ekuitas	2232,030	-3,58%	-7,87%	-8,00%	-15,06%

Index					
Best 1W Performance	NAB/Unit Terakhir	1W	YTD	1Y	3Y
Eastspring Syariah Greater China Equity USD Kelas A	0,778	0,24%	4,12%	21,85%	16,42%
Grow Saham Indonesia Plus Kelas O	992,960	-3,42%	-9,12%	8,44%	0,00%
Cipta Andalan Ekuitas	2232,030	-3,58%	-7,87%	-8,00%	-15,06%

*Produk Eksklusif untuk Nasabah Institusi

Catatan:

Dividend Mutual Fund adalah pembagian hasil investasi di pendapatan tetap biasanya berbentuk "dividen" atau "distribusi pendapatan" dari reksa dana pendapatan tetap, yang berasal dari kupon obligasi yang diterbitkan oleh pemerintah/korporasi

Money Market				
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir	1Y	3Y	5Y
Capital Money Market Fund	1806,414	2,47	3,18	1,28
Setiabudi Dana Pasar Uang	1602,858	2,04	1,73	-1,43
Cipta Dana Cash	1822,540	2,01	1,54	-0,43

Fixed Income (Non-dividend Mutual Fund)				
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir	1Y	3Y	5Y
Star Stable Amanah Sukuk*	1196,936	7,95	0,00	0,00
Capital Fixed Income Fund	2051,341	7,82	4,78	1,14
Avrist Emerald Stable Fund	1181,480	7,72	0,00	0,00

Fixed Income (Dividend Mutual Fund)				
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir dengan Dividen	1Y	3Y	5Y
RDS SBSN Anargya Superoptima	1046,048	-1,24	0,00	0,00
Eastspring Investments Yield Discovery Kelas A	1909,453	-1,62	-1,96	-2,20
Eastspring Investments IDR High Grade Kelas A	1810,237	-2,03	-1,18	-0,83

Balance				
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir	1Y	3Y	5Y
Trimegah Balanced Absolute Strategy Low Volatility	1281,682	1,71	0,39	0,39
Capital Balanced Growth	1125,860	1,42	0,26	0,26
Pacific Balance Syariah	1607,447	1,18	-0,29	-0,29

Equity				
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir	1Y	3Y	5Y
Majoris Saham Syariah Indonesia	811,605	1,11	0,15	0,15
Simas Danamas Saham	2182,131	1,05	0,48	0,48
Majoris Saham Gemilang Indonesia	991,324	1,01	-0,20	-0,20

Index, Equity				
Best RAR Performance***	NAB/Unit Terakhir	1Y	3Y	5Y
Avrist IDX30	828,190	0,04	0,03	0,00
Simas Indeks Sri-Kehati	1049,438	0,04	0,02	0,00
UOBAM Indeks Bisnis 27	1221,815	0,03	0,02	-0,01

Menggunakan Sharpe Ratio *Menggunakan Tracking Error

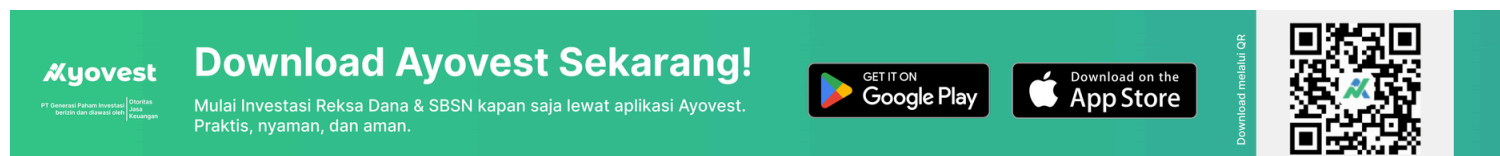
Ayovest's Wrap: Di Balik Gejolak Harga Minyak Dunia, Saatnya Perkuat Portofolio Defensif

Dalam kondisi pasar yang masih diliputi volatilitas tinggi, pendekatan investasi yang seimbang dan disiplin menjadi semakin krusial bagi investor. Strategi defensif mulai banyak dipertimbangkan, dengan instrumen seperti reksa dana pasar uang dan pendapatan tetap menjadi pilihan utama untuk menjaga stabilitas portofolio di tengah ketidakpastian.

Di sisi lain, koreksi yang terjadi di pasar saham justru dapat dimanfaatkan sebagai momentum untuk melakukan akumulasi secara bertahap, khususnya bagi investor dengan horizon jangka panjang. Diversifikasi juga tetap menjadi fondasi penting guna menghindari konsentrasi risiko, terutama ketika dinamika global bergerak tidak menentu. Hal ini sejalan dengan data yang menunjukkan bahwa instrumen berbasis pendapatan tetap cenderung memberikan kinerja yang lebih stabil dibandingkan saham dalam periode tekanan pasar saat ini.

Ayovest's Update

- Ayovest meraih penghargaan sebagai **The Most Recommended Platform of Investments for Millenials** pada *Indonesia Property & Bank Award-XVII (2025)*


[Baca selengkapnya](#)



DISCLAIMER: INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/ MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana. PT Generasi Pahami Investasi selaku Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Investor wajib membaca dan memahami Fund Fact Sheet dan Prospektus dari produk yang diterbitkan oleh Manajer Investasi untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran atau rekomendasi untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Generasi Pahami Investasi selaku Agen Penjual Efek Reksa Dana berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.